

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENETAPAN TARIF JASA AGEN BRI LINK  
BERDASARKAN PRINSIP AKUNTANSI SYARIAH  
DI DESA TANJUNG KARI KECAMATAN MARGATIGA**

**Oleh:**

**SITI ANISA  
NPM. 1903030018**



**Jurusan Akuntansi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H/ 2024 M**

**ANALISIS PENETAPAN TARIF JASA AGEN BRI LINK  
BERDASARKAN PRINSIP AKUNTANSI SYARIAH  
DI DESA TANJUNG KARI KECAMATAN MARGATIGA**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh:

**SITI ANISA**  
NPM. 1903030018

Pembimbing: Esty Apridasari, M.Si

Jurusan Akuntansi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1445 H / 2024 M**

## NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan  
Saudara Siti Anisa**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di \_  
Tempat

*Assalammu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **SITI ANISA**  
NPM : 1903030018  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Judul : **ANALISIS PENETAPAN TARIF JASA AGEN BRI LINK  
BERDASARKAN PRINSIP AKUNTANSI SYARIAH DI DESA  
TANJUNG KARI KECAMATAN MARGATIGA**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 07 Februari 2024  
Pembimbing,



**Esty Apridasari, M.Si**  
NIP. 19880427 201503 2 005

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **ANALISIS PENETAPAN TARIF JASA AGEN BRI LINK  
BERDASARKAN PRINSIP AKUNTANSI SYARIAH DI DESA  
TANJUNG KARI KECAMATAN MARGATIGA**

Nama : **SITI ANISA**  
NPM : 1903030018  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi Syariah

### MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 07 Februari 2024  
Pembimbing,



**Esty Apridasari, M.Si**  
NIP. 19880427 201503 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)  
E-mail: [ainmetro@gmail.com](mailto:ainmetro@gmail.com)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. B-0621 / U-28.3 / D / PP-00.9 / 02 / 2024

Skripsi dengan Judul : ANALISIS PENETAPAN TARIF JASA AGEN BRI Link BERDASARKAN PRINSIP AKUNTANSI SYARIAH DI DESA TANJUNG KARI KECAMATAN MARGATIGA, Disusun Oleh : SITI ANISA, NPM.1903030018, Jurusan Akuntansi Syariah (AKS) yang telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal : Selasa/ 20 Februari 2024.

**TIM PENGUJI**

Ketua / Moderator : Esty Apridasari, M.S.i

(.....)

Penguji I : Liberty, S.E., M.A

(.....)

Penguji II : Dian Oktarina, M.M

(.....)

Sekretaris : Lilis Renfiana, M.E

(.....)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Dr. Mar Jali, M.Hum**  
NIP.19620812 199803 1 001

## ABSTRAK

### ANALISIS PENETAPAN TARIF JASA AGEN BRI LINK BERDASARKAN PRINSIP AKUNTANSI SYARIAH DI DESA TANJUNG KARI KECAMATAN MARGATIGA

Oleh:  
Siti Anisa  
NPM. 1903030018

BRI Link merupakan perluasan layanan BRI di mana BRI menjalin kerjasama dengan nasabah BRI sebagai Agen yang dapat melayani transaksi perbankan bagi masyarakat secara *real ime online* menggunakan fitur EDC (*Electronic Data Capture*) Mini ATM BRI dengan konsep *sharing fee*. Peneliti melakukan pengamatan pada Agen BRI Link Desa Tanjung Kari Kecamatan Margatiga. Alasan peneliti memilih lokasi atau wilayah tersebut karena peneliti berasal dari wilayah atau daerah tersebut dan cukup mengetahui kondisi perkembangan tentang BRI Link yang menjadi tujuan penelitian. Terdapat 5 Agen BRI Link di Desa Tanjung Kari ini yang masing-masing Agen dalam menentukan tarif jasa berbeda-beda.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui bagaimana penetapan tarif jasa Agen BRI Link dan, 2) mengetahui bagaimana penetapan tarif jasa Agen BRI Link berdasarkan Prinsip Akuntansi Syariah Desa Tanjung Kari Kecamatan Margatiga. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan sifat penelitiannya yaitu deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Data hasil temuan digambarkan secara deskriptif dan dianalisis menggunakan cara berpikir induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Penetapan tarif jasa Agen BRI Link Desa Tanjung Kari Kecamatan Margatiga menggunakan konsep *sharing fee* 50%:50% antara Bank dan Agen. Tarif jasa secara penuh diserahkan kepada masing-masing agen, tetapi ada kesepakatan atau perjanjian yang ditetapkan agen kepada pihak bank dalam memberikan tarif jasa. Tarif jasa yang ditetapkan oleh agen berbeda-beda sudah diperhitungkan oleh agen berdasarkan biaya listrik, biaya sewa, biaya operasional, jarak agen dengan ATM, jarak agen dengan agen lainnya, dan 2) Penetapan tarif jasa Agen BRI Link berdasarkan prinsip akuntansi syariah Desa Tanjung Kari Kecamatan Margatiga sudah sesuai dengan prinsip akuntansi syariah yaitu prinsip keadilan, dan bertanggung jawab. Tetapi pada prinsip kebenaran, masih ada Agen yang belum menerapkan karena masih terdapat agen yang melakukan kecurangan.

**Kata Kunci: Penetapan Tarif, Jasa, Agen BRI Link, Prinsip Akuntansi Syariah**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SITI ANISA

NPM : 1903030018

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 07 Februari 2024

Yang Menyatakan,



**Siti Anisa**

NPM. 1903030018

## MOTTO

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾ (سورة النساء, ٢٩)

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S. An-Nisa; 29)*<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2008), 65

## **PERSEMBAHAN**

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Mardiansyah dengan Ibunda Nurhuda yang sangat peneliti sayangi, yang tanpa kenal lelah memberikan kasih sayang, mendo'akan, motivasi serta dukungan demi keberhasilan peneliti.
2. Kakakku tercinta Muhammad Andika Pratama dan adikku tersayang Fauziah Ana Tasya yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk keberhasilan peneliti.
3. Dosen Pembimbing Skripsi saya Ibu Esty Apridasari, M.Si terimakasih atas ilmu yang diberikan dan kesabaran dalam membimbing skripsi sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
4. Teman-teman Jurusan Akuntansi Angkatan 2019, yang selalu saling memberi motivasi dan semangat dalam proses penyelesaian skripsi.
5. Bapak dan Ibu Pemilik Usaha Agen BRI Link di Desa Tanjung Kari yang telah memberikan kesempatan penulis dalam melakukan penelitian skripsi di usaha tersebut.
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirahim*

*Alhamdulillahirabbil'alamin.* Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat serta hidayat-Nya kepada Peneliti. Dengan demikian Peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini dengan cukup baik. Kemudian daripada itu skripsi ini disusun sebagai salah satu bukti persyaratan dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1) dengan Jurusan Akutansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro agar dapat memperoleh gelar Sarjana Akutansi (S.Akun).

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, Peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Lella Anita M.SAk. sebagai ketua Jurusan Akutansi Syariah
4. Ibu Esty Apridasari, M.Si sebagai dosen pembimbing yang telah senantiasa memberikan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
5. Bapak dan Ibu dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan kepada Peneliti.

6. Bapak dan Ibu Pemilik Usaha Agen BRI Link di Desa Tanjung Kari yang telah memberikan kesempatan penulis dalam melakukan penelitian skripsi di usaha tersebut.

7. Teman-teman satu angkatan yang telah memberikan motivasi kepada peneliti.

Dengan ini Peneliti berharap Skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini akan sangat diharapkan diterima dengan baik dan tangan terbuka.

Metro, 07 Februari 2024  
Peneliti,



**Siti Anisa**  
NPM. 1903030018

## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Penelitian Relevan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Penetapan Tarif Jasa .....	10
1. Definisi Tarif Harga (Jasa).....	10
2. Tujuan Penetapan Tarif/Harga .....	12
3. Metode Penetapan Tarif/Harga .....	12
4. Faktor yang Mempengaruhi Penentuan Harga Jasa .....	14
5. Strategi Penentuan Harga Jual .....	14
B. Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah .....	15
1. Prinsip Keadilan .....	15
2. Prinsip Kebenaran .....	16
3. Prinsip Bertanggung Jawab.....	17

C. BRI Link.....	17
1. Definisi BRI Link.....	17
2. Tujuan Penyelenggaraan BRI Link.....	18
3. Produk dan Layanan BRI Link .....	19
4. Syarat Agen BRI Link.....	21
5. Keuntungan BRI Link .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	23
B. Sumber Data.....	24
C. Teknik Pengumpulan Data.....	25
D. Teknik Analisis Data.....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Desa Tanjung Kari Kecamatan Margatiga Lampung Timur .....	29
B. Penetapan Tarif Jasa Agen BRI Link Desa Tanjung Kari Kecamatan Margatiga .....	29
C. Penetapan Tarif Jasa Agen BRI Link Berdasarkan Prinsip Akuntansi Syariah .....	38
D. Pembahasan.....	40
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	47
B. Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
4.1. Biaya Administrasi Transaksi BRI Link .....	33
4.2. Alasan Penetapan Biaya Administrasi.....	34

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Bimbingan Skripsi (SK)
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Tugas
5. Surat Research
6. Surat Balasan Research
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan
8. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Foto Dokumentasi
11. Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Allah SWT menciptakan manusia di muka bumi ini sebagai makhluk sosial, yang tidak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri tanpa berinteraksi dengan manusia lainnya dalam pemenuhan kebutuhan berupa sandang, pangan dan lainnya. Telah menjadi sunnatullah bahwa manusia harus bermasyarakat tolong menolong diantara mereka dalam bermuamalah dilandaskan pada Al-Qur'an surah al-Maidah ayat 2:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا مُحِلُّوا شَعَيْرِ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا ءَامِينَ  
الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا  
نُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى  
الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: *“Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah sangat berat siksaannya.”* ( Q.S Al-Maidah:2)<sup>1</sup>

Ayat tersebut diketahui bahwa tidak ada manusia yang dapat menjalankan/memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa campur tangan atau bantuan orang lain. Seperti halnya pedagang tidak akan mendapatkan uang jika tidak ada pembeli, sopir angkutan umum tidak akan mendapatkan penghasilan jika tidak ada penumpang, dan BRI Link tidak mendapatkan jasa dari pengiriman uang dari masyarakat yang menggunakan jasa tersebut. Tiga

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2006), 106

hal tersebut terdapat keterkaitan, ketergantungan/saling membutuhkan satu sama lain.

Contoh lain dari bentuk kegiatan manusia dalam lingkup *muamalah* ialah upah-mengupah, yang dalam fiqih islam disebut *fee*. Kegiatan upah mengupah pada umumnya yang sering didengar yaitu upah jasa, memang hal itu juga salah satu bentuk upah juga tidak hanya sebatas pada kegiatan produksi saja, namun terdapat dalam kegiatan seperti halnya distribusi, yang pada umumnya dikenal dengan sebutan ongkos.<sup>2</sup>

Upah bisa disebut juga dengan kontrak kerja, atau memanfaatkan jasa seseorang baik dalam keahlian, tenaga, dan waktu yang diberikan. Seperti contoh bengkel, *cleaning service*, pengantar barang, dan lain sebagainya. Ada yang disewa tenaganya dalam hal ini hanya sebatas memanfaatkannya saja tidak bisa menjadi pemilik.<sup>3</sup>

Bisnis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Kegiatan memenuhi kebutuhan hidup adalah kewajiban bagi seluruh umat muslim dan harus selalu berada di jalan yang lurus. Oleh sebab itu tujuan utama dari bisnis adalah mencapai ridha Allah SWT melalui aktivitas duniawi. Kegiatan memenuhi kebutuhan hidup ini merupakan kecenderungan alamiah dalam diri manusia untuk hidup dalam kenyamanan secara material.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Abner Hutabarat, *Kebijaksanaan Upah Minimum*, Direktorat Pengawasan Persyaratan Kerja dan Jaminan Sosial, (Jakarta: 1984), 13

<sup>3</sup> M. Yazid Affandi, *Fiqih Muamalah dan Implementasinya dalam Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta, Logung Pustaka), 180

<sup>4</sup> Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 1

Era semakin maju, telah banyak kemajuan dalam berbagai sektor kehidupan termasuk dalam kegiatan *bermuamalah*. Dalam hal ini salah satunya adalah dalam kegiatan perbankan. Perkembangan kebutuhan akan fasilitas transaksi perbankan meliputi setoran, pengiriman uang, pembayaran dan lain-lain, semakin menjadi kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan masyarakat.

Berbicara tentang bisnis, berkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yakni di sebuah Agen BRI Link. Agen BRI Link merupakan salah satu Layanan Keuangan Digital (LKD) yang diluncurkan oleh Bank Indonesia (BI) yang disebut juga dengan layanan tanpa kantor cabang (*Branchless Banking*). *Branchless Banking* merupakan kegiatan pemberian jasa layanan pembayaran terbatas yang tidak dilakukan melalui kantor fisik Bank.<sup>5</sup>

BRI Link merupakan perluasan layanan BRI di mana BRI menjalin kerjasama dengan nasabah BRI sebagai Agen yang dapat melayani transaksi perbankan bagi masyarakat secara *real ime online* menggunakan fitur EDC (*Electronic Data Capture*) Mini ATM BRI dengan konsep *sharing fee*.<sup>6</sup>

Peneliti melakukan pengamatan pada Agen BRI Link Desa Tanjung Kari Kecamatan Margatiga. Alasan peneliti memilih lokasi atau wilayah tersebut karena peneliti berasal dari wilayah atau daerah tersebut dan cukup mengetahui kondisi perkembangan tentang BRI Link yang menjadi tujuan penelitian. Terdapat 5 Agen BRI Link di Desa Tanjung Kari ini yang masing-

---

<sup>5</sup> Khanan, Pujiyono, “*Aspek Yuridis Keberadaan Agen Dalam Model Branchless Banking di Sistem Perbankan Indonesia*”, Privat Law II, Vol 4, No. 1, 2016, 14

<sup>6</sup> PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, [Http://bri.co.id/tentangBRILINK](http://bri.co.id/tentangBRILINK)

masing Agen dalam menentukan tarif jasa berbeda-beda. Maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penetapan tarif jasa pada Agen BRI Link yang ada di Desa Tanjung Kari.

Biaya transaksi yang dikenakan oleh Bank pada menu mesin EDC BRI Link yaitu seperti transfer sesama BRI Rp. 3.000 transfer antara Bank Rp. 15.000 dan pembayaran PLN/Telkom Rp. 3.000 dll. Jenis-jenis transaksi tersebut adalah yang terdapat pada menu mini ATM. Selain biaya transaksi nasabah juga masih dikenakan biaya agen atau upah yang diberikan untuk agen BRI Link.

Seperti pada contoh kasus dalam survey nasabah BRI Link Desa Tanjung Kari, di satu desa yang jaraknya cukup dekat antar agen BRI Link, biaya transfer yang dikenakan berbeda satu sama lain. Terjadi perbedaan biaya tarif agen antara satu dengan lainnya. Menurut penjelasan dari warga setempat, Pada agen BRI Link 1 ketika mentrasfer uang Rp. 100.000 hingga Rp. 1.000.000 maka biaya tambahan yang harus dikeluarkan adalah Rp. 5.000, namun agen BRI Link yang jaraknya cukup dekat dengan agen BRI Link 1 dikenakan tarif sebesar Rp. 3000 lebih besar biayanya jika lebih banyak nominalnya.<sup>7</sup>

Survey selanjutnya kepada nasabah BRI Link Desa Tanjung kari, Bapak Tomi, Beliau sudah menggunakan jasa BRI Link sejak tahun 2021, dan telah melakukan transaksi/tari tunai dengan jumlah kurang lebih 100 kali, namun sebagai nasabah Bapak Tomi pernah mengalami kecurangan. Sebagai

---

<sup>7</sup> Cindy, Nasabah BRILink, Wawancara pada tanggal 15 Juni 2023

seorang nasabah dia melakukan penarikan uang di salah satu agen di desa Tanjung Kari dengan nominal Rp.500.000 tetapi dikenakan biaya jasa Rp.5000, dan beberapa hari kemudian dia melakukan kembali transaksi tarik tunai di agen yang sama dengan nominal yang sama tetapi dikenakan tariff jasa Rp.10.000.<sup>8</sup>

Survey selanjutnya kepada salah satu Agen BRI Link di Desa Tanjung Kari yang menjelaskan kepada penulis bahwasannya ada perjanjian antara pihak agen BRI Link dan BRI dalam menetapkan biaya admin, Selanjutnya hasil dari fee antara BRI dengan agen BRI Link dibagi dengan presentase 50:50%. 50% untuk agen dan 50% untuk BRI.<sup>9</sup>

Uraian diatas terjadi ketidak jelasan dalam memberikan tarif biaya transfer atau tarik tunai. Sehingga peneliti tertarik meneliti ini karena dalam pengambilan upah terdapat kecurangan yang dilakukan dari pihak agen. Hal ini dijadikan kesempatan oleh para agen BRI Link untuk mendapat keuntungan yang lebih. Sedangkan dalam prinsip akuntansi syariah telah dijelaskan bahwa muamalat dilaksanakan dengan memelihara prinsip keadilan, prinsip tanggung jawab dan prinsip kebenaran.

Dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian mengenai “ **Tarif Jasa Agen BRI Link Berdasarkan Prinsip Akuntansi Syariah di Desa Tanjung Kari Kecamatan Margatiga**”

---

<sup>8</sup> Tomi, Nasabah Agen BRI Link, Wawancara pada tanggal 30 Oktober 2023

<sup>9</sup> Annisa, Agen BRI Link, Wawancara pada tanggal 18 Oktober 2023

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Penetapan Tarif Jasa Agen BRI Link Desa Tanjung Kari Kecamatan Margatiga?
2. Bagaimana Penetapan Tarif Jasa Agen BRI Link Berdasarkan Prinsip Akuntansi Syariah Desa Tanjung Kari Kecamatan Margatiga?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka upaya penelitian yang peneliti lakukan ini bertujuan untuk Mengetahui dan menganalisis Penetapan Tarif Jasa Agen BRI Link, dan Penetapan Tarif Jasa Agen BRI Link Berdasarkan Prinsip Akuntansi Syariah Desa Tanjung Kari Kecamatan Margatiga.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang tarif jasa khususnya pada Agen BRI Link Mini ATM.

#### **b. Secara Praktis**

##### **1) Peneliti**

Sebagai sarana untuk menambah dan memperluas wawasan serta pengetahuan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu

mengenai tariff jasa admin pada Agen BRI Link.

2) Akademis

Penelitian ini dapat berguna sebagai referensi informasi dalam penelitian selanjutnya dan sebagai sarana dalam upaya mengembangkan ilmu.

3) Bagi Masyarakat

Diharapkan menjadi sumber pengetahuan dan pembaca dapat mengetahui tentang bagaimana cara menetapkan tarif jasa pada agen BRI Link.

#### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan menurut uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior reseach*) tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Adi Putra, skripsi yang berjudul “ Tarif Jasa Agen BRI Link di Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko Perspektif Ekonomi Islam”.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan termasuk penelitian lapangan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Agen-Agen BRI Link di Kecamatan Air Dikit menetapkan tarif jasa yang berbeda-beda untuk setiap transaksi, tidak

ada ketentuan nominal tarif jasa yang dikenakan kepada nasabah, hanya saja BRI memberikan biaya tarif standar dengan agen BRI Link.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang upah dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian terdahulu dilihat berdasarkan perspektif ekonomi Islam, sedangkan penulis melakukan penelitian berdasarkan konsep akuntansi syariah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Shofyana Lathifah, skripsi yang berjudul “Sistem Bagi Hasil Agen BRI Link Mini ATM Pada PT. Gloria International Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pada Agen BRI Link Mini ATM Kampus Kecamatan Metro Timur).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimanakah sistem bagi hasil Agen BRI Link ATM Kampus Kecamatan Metro Timur Pada PT. Gloria International perspektif etika bisnis dalam Islam.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sistem bagi hasil yang digunakan pada Agen BRI Link mini ATM Kampus ini adalah sistem profit sharing yang dibagikan setelah dikurangi dengan biaya-biaya. Namun pada pelaksanaannya pembagian hasil keuntungan masih belum sesuai dengan prinsip etika bisnis islam. Berdasarkan realita yang terjadi pada kegiatan bisnis Agen BRI Link mini ATM Kampus masih terdapat salah satu pihak yang tidak mendapat bagi hasil yang sesuai dengan kadar presentase yang telah ditetapkan.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang penghasilan yang didapat oleh Agen BRI Link. Perbedaan penelitian ini

adalah penulis membahas tentang tarif jasa, sedangkan penelitian terdahulu membahas pembagian hasil Agen BRI Link dengan PT. Gloria.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Edhita, skripsi yang berjudul “Penetapan Tarif Jasa Service Dengan Metode *Time and Material Pricing*”.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penetapan tarif *service* yang dilakukan dengan melihat tarif *service* yang ada dipasaran. Sedangkan menurut metode *time and material pricing*, penetapan tariff *service* dilakukan dengan cara memperhitung biaya.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang tarif jasa dan termasuk penelitian lapangan. Perbedaan penelitian ini adalah, peneliti terdahulu meneliti tarif jasa *service* pada bengkel victory, sedangkan penulis meneliti biaya admin pada Agen BRI Link.

Berdasarkan penelitian terdahulu, peneliti dapat menegaskan bahwa penelitian terdahulu berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun penelitian yang akan penulis lakukan adalah tentang “Penetapan Tarif Jasa Pada Agen BRI Link Berdasarkan Prinsip Akuntansi Syariah Desa Tanjung Kari Kec. Margatiga Lampung Timur”. Dimana penelitian yang akan penulis lakukan di sini lebih fokus pada penetapan Tarif Jasa pada Agen BRI Link.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Penetapan Tarif Jasa**

##### **1. Definisi Tarif Harga (Jasa)**

Dalam ekonomi modern, harga atau tarif (untuk layanan) digunakan sebagai pengganti sistem barter untuk menukar barang atau menentukan nilai suatu barang. Sistem barter tidak lagi digunakan dalam perekonomian modern; sebaliknya, barang dan jasa dipertukarkan atau dinilai menggunakan uang atau istilah yang digunakan harga atau tarif. Dalam memahami konsep harga, terdapat beberapa interpretasi. Pada dasarnya, harga adalah salah satu komponen dari marketing mix, atau bauran pemasaran, yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan pendapatan. Sementara itu, unsur-unsur lain dalam bauran pemasaran juga berkontribusi dalam pembentukan biaya.<sup>1</sup>

Setiap perusahaan harus mengatur harga dengan akurat untuk berhasil memasarkan produk atau layanan mereka. Salah satu elemen bauran pemasaran, harga, berfungsi untuk menghasilkan pendapatan atau keuntungan bagi perusahaan. Tiga elemen lainnya, distribusi, produk, dan promosi, menyebabkan biaya atau pengeluaran. Selain itu, harga merupakan komponen dari bauran pemasaran yang memiliki sifat fleksibel, yang berarti dapat diubah dengan cepat.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Philip Kotler dan Kevin Lane, *Manajemen Pemasaran*, Edisi 13 Jilid 2 (Jakarta: Erlangga, 2009), 67

<sup>2</sup> Fandi Tjiptono, *Strategi Pemasaran* (Yogyakarta: Andi, 1997), 151

Kemudian beliau mengatakan bahwa harga dapat dicocokkan dengan hal-hal lain seperti iuran, tarif, sewa, bunga, komisi, upah, gaji, dan lain sebagainya. Harga memiliki dimensi lain dalam prespektif pemasaran, di mana harga merupakan nilai moneter atau ukuran lainnya (termasuk barang dan jasa) yang ditukarkan untuk memperoleh hak kepemilikan atau pemanfaatan suatu produk atau layanan.<sup>3</sup>

Dalam konteks bisnis jasa, harga dapat memiliki beragam istilah yang berbeda. Universitas atau perguruan tinggi menggunakan istilah SPP, konsultan profesional merujuk pada biaya dengan istilah fee, Bank menyebutnya sebagai *service charge*, jasa jalan tol atau angkutan menggunakan istilah tarif, pialang menggunakan istilah komisi, apartemen mengacu pada sewa, asuransi memakai istilah premi, dan demikian seterusnya.<sup>4</sup> Harga adalah jumlah uang (ditambah item tambahan, jika ada) yang diperlukan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari produk dan pelayanannya.

Dari berbagai definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa harga jasa adalah jumlah uang yang diperlukan untuk membayar semua biaya untuk menciptakan keuntungan dengan cara yang diinginkan perusahaan dan memperoleh berbagai kombinasi jasa.

---

<sup>3</sup> *Ibid*, 157

<sup>4</sup> Rambat Lupiyoadi dan A. Hamdani, *Manajemen Pemasaran Jasa* (Jakarta: Salemba Empat, 2006), 98

## 2. Tujuan Penetapan Tarif/Harga

Pemilihan metode penentuan tarif/ harga harus dimulai dengan mempertimbangkan tujuan penetapan harga. Tujuan-tujuan tersebut mencakup:

- a. Kelangsungan hidup/bertahan. Dalam situasi pasar yang tidak menguntungkan, tujuan penetapan tarif mungkin mencakup tingkat profitabilitas atau keuntungan yang diinginkan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan.
- b. Maksimalisasi keuntungan/laba. Penetapan tarif/harga untuk memastikan maksimalisasi profitabilitas dalam periode tertentu. Periode yang ditentukan akan dihubungkan dengan dengan daur hidup jasa.
- c. Gengsi (*Prestige*). Sebuah perusahaan jasa mungkin berharap untuk menggunakan penetapan tarif/harga guna menempatkan dirinya sendiri secara eksklusif.<sup>5</sup>

## 3. Metode Penetapan Tarif/Harga

Pada prinsipnya penentuan harga tidak dilakukan secara sembarangan, tetapi harus sesuai dengan panduan atau metode yang sudah ada. Di bawah ini terdapat enam metode dalam menetapkan harga, termasuk:

---

<sup>5</sup> Adrian Payne, *Pemasaran Jasa*, (Yogyakarta: Andi, 2000), 171

a. Berbasis biaya

Secara umum, pendekatan berbasis biaya ini memiliki signifikansi yang tinggi karena memiliki dampak pada penawaran dan biaya. Dalam metode ini, harga ditetapkan dengan mempertimbangkan biaya produksi dan biaya pemasaran produk. Terkadang, pendekatan ini digunakan untuk meliputi biaya langsung, keuntungan, kerugian, dan biaya overhead.

b. Berbasis permintaan

Pendekatan berbasis pendekatan adalah metode yang fokus pada berbagai faktor yang memengaruhi preferensi, sehingga memengaruhi kapabilitas dan keinginan pelanggan dalam melakukan transaksi.

c. Berbasis laba

Pendekatan berbasis laba melibatkan pengaturan keseimbangan antara pendapatan dan biaya. Dalam pendekatan berbasis laba, terdapat tiga metode yang diterapkan: Pertama, penentuan harga berdasarkan target profit (tujuan keuntungan yang ingin dicapai). Kedua, penetapan harga berdasarkan presentase laba terhadap penjualan. Ketiga, penetapan harga berdasarkan presentase pengembalian atas investasi-investasi.

d. Berbasis persaingan

Dalam konteks kompetisi ini, penentuan harga dilakukan dengan mengikuti metode yang digunakan oleh pesaing dalam menetapkan harga. Dalam situasi ini, terdapat tiga pendekatan metode yang dapat

digunakan. Pertama, menjual produk di bawah harga normal atau memberikan diskon kepada pelanggan. Kedua, menawarkan produk dengan kualitas yang jauh lebih baik tetapi dengan harga yang lebih tinggi. Dan ketiga, menetapkan harga yang serupa dengan pesaing lainnya untuk membatasi perbedaan yang signifikan.<sup>6</sup>

#### **4. Faktor yang Mempengaruhi Penentuan Harga Jasa**

Hasil keputusan tentang menetapkan harga tergantung pada berbagai pertimbangan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi atau perlu dipertimbangkan dalam menetapkan harga untuk layanan adalah sebagai berikut:

- a. Elastisitas permintaan
- b. Struktur biaya
- c. Persaingan
- d. Penentuan posisi dari jasa yang ditawarkan
- e. Sasaran yang ingin dicapai perusahaan
- f. Daur hidup jasa
- g. Sumber daya yang digunakan
- h. Kondisi ekonomi.<sup>7</sup>

#### **5. Strategi Penentuan Harga Jual**

Perusahaan memiliki dua opsi strategi untuk menentukan harga jual produk atau jasa, yakni:

---

<sup>6</sup> Zul Rachmat, Ahmad Afandi, Affi Amalia, dkk, *Pengantar Bisnis* (Padang, PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), 130-131

<sup>7</sup> Rambat Lupiyoadi dan A. Hamdani, *Manajemen Pemasaran Jasa* (Jakarta: Salemba Empat, 2006), 139

a. Strategi Penetapan Harga Tinggi

Adalah metode dalam menentukan harga jual produk atau jasa baru dengan mematok harga awal yang relatif tinggi. Sasarannya adalah untuk menghasilkan keuntungan maksimal dalam jangka pendek.

b. Strategi Penetapan Harga Rendah Awal

Adalah pendekatan dalam menetapkan harga jual dengan menawarkan harga awal yang lebih rendah. Dengan cara ini, perusahaan bertujuan untuk mendapatkan pangsa pasar yang lebih besar bagi produk atau jasa baru dalam waktu yang singkat, dengan harapan bahwa posisi produk atau jasa tersebut akan menjadi lebih kuat di pasar pada masa depan.<sup>8</sup>

## B. Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah

### 1. Prinsip Keadilan

Keadilan mengacu pada hubungan yang tidak dicurangi, ikhlas, dengan persetujuan yang matang atas proporsi masukan dan keluarannya. Kebersamaan mengacu pada prinsip saling menawarkan bantuan dan nasihat untuk saling meningkatkan produktivitas.<sup>9</sup>

Keadilan adalah pengakuan dan perlakuan yang seimbang antara hak-hak dan kewajiban. Secara sederhana adil dalam akuntansi adalah

---

<sup>8</sup> Abdul Halim dan Bambang Supomo, *Akuntansi Manajemen* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 1990), 105

<sup>9</sup> Muh. Yusuf Q, Suhardi M. Anwar, Sunarti, *Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah Dalam Menjaga Akuntabilitas Laporan Keuangan Tahun 2015 Pada PT, Bank Mandiri Syariah Kota Palopo*, Vol. 7, Equilibrium, Tahun 2018, 11.

pencatatan dengan benar setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan. Dalam Al-Qur'an disampaikan bahwa kita harus mengukur secara adil, jangan dilebihkan dan jangan dikurangi.

Dalam hal ini Al-Qur'an menyatakan dalam berbagai ayat, antara lain surah Asy-Syura ayat 181-184

﴿أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ وَزِنُوا بِالْقِسْطِ الْمُسْتَقِيمِ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْثَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ وَاتَّقُوا الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالْحَبْلَةَ الْأُولَىٰ﴾

Artinya : *“Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela dimuka bumi dengan membuat kerusakan dan bertaqwalah kepada Allah yang telah menciptakan kamu dan umat-umat yang dahulu”*.

## 2. Prinsip Kebenaran

Dalam kamus umum Bahasa Indonesia, ditemukan arti kebenaran yaitu:

- a. Keadaan yang benar (cocok dengan hal atau keadaan sesungguhnya)
- b. Sesuatu yang benar (sungguh-sungguh ada, betul demikian halnya)
- c. Kejujuran, ketulusan hati

Dari penjelasan diatas, maka yang dimaksud dengan kebenaran dalam akuntansi syariah adalah kesesuaian antara apa yang dicatat dan dilaporkan dengan apa yang terjadi sebenarnya dilapangan.

Prinsip kebenaran tidak dapat dilepaskan dengan prinsip keadilan. Contoh: dalam akuntansi kita akan selalu dihadapkan masalah pengakuan, pengukuran, dan pelaporan. Aktivitas ini dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran. Kebenaran akan dapat

menciptakan keadilan dalam mengakui, mengukur dan melaporkan transaksi-transaksi ekonomi berdasarkan uraian tentang laporan keuangan dapatlah kita temukan bahwa kebenaran yang terkandung didalamnya adalah kebenaran yang ditentukan oleh ikhtiar manusia yang sifatnya bisa terjadi bila ada syarat tertentu yang menguatkannya dan jika tidak ada yang menguatkannya maka hal tersebut menjadi tidak benar.<sup>10</sup>

### **3. Prinsip Bertanggung Jawab**

Dalam kebudayaan kita, umumnya “tanggung jawab” diartikan sebagai keharusan untuk “menanggung” dan “menjawab” dalam pengertian lain yaitu suatu keharusan untuk menanggung akibat yang ditimbulkan oleh perilaku seseorang dalam rangka menjawab suatu persoalan. Pertanggungjawaban berkaitan langsung dengan amanah. Dimana implikasinya dalam bisnis dan akuntansi adalah bahwa individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus melakukan pertanggungjawaban apa yang telah diamanatkan dan diperbuat kepada pihak-pihak yang terkait.

## **C. BRI Link**

### **1. Definisi BRI Link**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melakukan berbagai inovasi untuk menjangkau masyarakat dengan layanan perbankan. Salah satu inovasi itu yakni melibatkan yn pihak ketiga (agen) dalam pelayanan perbankan tersebut.

---

<sup>10</sup> *Ibid*, 12

BRI Link merupakan perluasan layanan BRI dimana BRI menjalin kerjasama dengan nasabah BRI sebagai Agen yang dapat melayani transaksi perbankan bagi masyarakat secara real time online menggunakan fitur EDC mini ATM BRI dengan konsep *sharing fee*.<sup>11</sup> *Sharing fee* adalah pembagian *fee* antara BRI dan agen BRI Link atas komisi dari transaksi BRI Link.

Agen BRI Link merupakan layanan agen Laku Pandai milik Bank BRI yang diluncurkan pada November 2014. Dengan menggandeng pihak ketiga dalam hal ini nasabah BRI sebagai agen, agen BRI Link memberikan berbagai layanan perbankan bagi masyarakat, baik nasabah BRI maupun non-nasabah BRI melalui pemanfaatan teknologi digital. Agen tersebut hanya sebagai perpanjangan tangan dari Bank BRI, bukan sebagai pegawai bank BRI.

## 2. Tujuan Penyelenggaraan BRI Link

Tujuan utama dari penyelenggaraan BRI Link adalah untuk memberikan pelayanan perbankan khususnya kepada masyarakat yang belum terlayani oleh Bank secara administratif (*unbanked atau unbankable*). Melalui agen BRI Link, nasabah BRI maupun masyarakat umum lainnya bisa mendapatkan pelayanan yang sama seperti halnya di kantor BRI. Masyarakat dapat melakukan setoran tabungan, penarikan secara tunai serta melakukan transaksi pembayaran melalui agen.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, <https://bri.co.id/tentang-BRILink>

<sup>12</sup> Dwi Putri Intan Sari, *Analisis Keputusan Nasabah dalam Menggunakan Produk BRILink dengan Metode AHP (Analitical Hierarchy Proses)*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah, ( Repository Perpustakaan: UIN Imam Bonjol Padang, 2017), 20.

Adapun tujuan lain dari penyelenggaraan BRI Link adalah untuk memperluas jaringan mikro dan menambah jumlah nasabah (*customer based*) dan meningkatkan *fee based income* dengan peningkatan perangkat BRI atau utilitas EDC BRI.<sup>13</sup>

### 3. Produk dan Layanan BRI Link

#### a. Laku Pandai

Menurut POJK No. 19/POJK.3/2014 adalah kegiatan menyediakan layanan perbankan atau layanan keuangan lainnya yang dilakukan tidak melalui jaringan kantor, namun melalui kerjasama dengan pihak lain dan perlu didukung dengan penggunaan sarana teknologi informasi. Layanan Laku Pandai tersedia di agen BRI Link untuk unbanked/unserved people dalam rangka keuangan inklusif.

#### b. T-Bank

T-Bank mendukung Layanan Keuangan Digital (LKD) mengenai Penyelenggaraan Layanan Keuangan Digital Dalam Rangka Keuangan Inklusif Melalui Agen Layanan Keuangan Digital Individu. T-Bank adalah produk uang elektronik berbasis server milik BRI yang menggunakan nomor hp yang didaftarkan sebagai nomor rekening. Layanan T-Bank tersedia di agen BRI Link agar dapat dimanfaatkan bagi masyarakat sebagai “rekening” tabungannya dan diperoleh dengan kemudahan registrasi tanpa harus datang ke unit kerja.

---

<sup>13</sup> Erin Purnamasari, *Analisis Faktor Internal dan Eksternal Produk BRI Links Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Solo Slamet Riyadi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2014), 32.

c. Mini ATM BRI

Mini ATM BRI adalah *Electronic Data Capture* (EDC) yang digunakan untuk melakukan transaksi keuangan non tunai sebagaimana halnya transaksi keuangan non tunai yang disediakan ATM.<sup>14</sup>

Adapun fitur-fitur yang terdapat pada mesin EDC antara lain:

a. Mini ATM yang terdiri atas:

- 1) Informasi Saldo, yaitu berfungsi untuk mengecek jumlah saldo debit yang ada pada rekening nasabah.
- 2) Ubah pin, yaitu berfungsi untuk mengganti password keamanan pada kartu ATM nasabah.
- 3) Transfer, yaitu berfungsi untuk mengirim saldo debit ke sesama BRI maupun antar Bank.
- 4) Setor Pasti, yaitu penambahan saldo debit ke rekening tabungan nasabah.
- 5) Pembayaran, dapat berupa pembayaran PLN, Telkom, zakat, infak, tiket.
- 6) Reprint, yaitu untuk mengulangi print struk transaksi.

b. Tunai, merupakan transaksi langsung dengan menggunakan uang tunai.

Fitur yang terdapat pada tunai yaitu:

- 1) Setoran Simpanan, yaitu nasabah membawa sejumlah uang tunai dan ingin menyetornya ke rekening BRI, baik itu rekening

---

<sup>14</sup> Dwi Putri Intan Sari, *Analisis Keputusan Nasabah...*, 21.

atas nama nasabah sendiri, maupun rekening atas nama orang lain.

- 2) Setoran Pinjaman, yaitu nasabah membawa sejumlah uang tunai yang ingin membayar cicilan kredit langsung ke rekening pinjaman.
- 3) Penarikan Tunai, yaitu nasabah menarik tunai uang yang berada di rekening tabungannya.

#### **4. Syarat Agen BRI Link**

Untuk dapat menjadi seorang agen BRI Link, nasabah harus memenuhi syarat diantara sebagai berikut:

- a. Memiliki usaha minimal 1 tahun
- b. Memiliki rekening BRI dengan jumlah saldo yang mencukupi (sesuai ketentuan Bank) untuk melakukan transaksi
- c. Memiliki surat keterangan usaha (Sekurang-kurangnya dari perangkat Desa)
- d. Belum menjadi agen dari Bank penyelenggara Laku Pandai
- e. Persyaratan dokumen pengajuan agen BRI Link.<sup>15</sup>

#### **5. Keuntungan BRI Link**

- a. Memberikan fasilitas atau pelayanan lebih kepada nasabah.
- b. Kemudahan dalam bertransaksi dengan menggunakan mesin EDC.
- c. Meningkatkan pendapatan agen dengan adanya *sharing fee*.<sup>16</sup> Untuk dapat memperoleh *sharing fee* tentunya mesin EDC harus memiliki

---

<sup>15</sup> Leni Amalia, *Peranan Agen BRI Link pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Unit Sim pang Tujuh Ulee Kareng, Banda Ace*, (Banda Aceh: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala, 2017), 21.

rekening yang aktif, karena *sharing fee* akan langsung diberikan ke rekening tersebut saat terjadinya transaksi transaksi pada mesin EDC. Semakin banyak transaksi yang dilakukan terhadap mesin EDC, semakin banyak pula *sharing fee* yang akan diterima.

---

<sup>16</sup> Erin Purnamasari, *Analisis Faktor Internal*, 33.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk mempelajari secara intensif latar belakang dengan keadaan sekarang dan interaksi hubungan yang terjadi pada suatu satuan sosial.<sup>1</sup> Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian ke lapangan untuk mengetahui lebih dalam tentang penetapan biaya administrasi pada Agen BRI Link.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, karena penelitian ini berupaya menguraikan atau memaparkan situasi suatu kejadian yang diteliti berdasarkan data hasil survey dan membandingkannya dengan teori yang ada. Menurut Husein Umar deskriptif adalah “menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab suatu gejala tertentu”.<sup>2</sup>

Sedangkan data yang dihasilkan dari penelitian ini, yaitu data kualitatif. Menurut Suharsimi Arikunto data yang bersifat kualitatif yaitu “data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan

---

<sup>1</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 76.

<sup>2</sup> Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), 24.

menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.<sup>3</sup> Sehingga dapat disimpulkan deskriptif kualitatif adalah menggambarkan suatu kejadian yang terjadi dan diungkapkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisah untuk memperoleh kesimpulan.

## **B. Sumber Data**

Dalam Penelitian ini, menggunakan dua sumber data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang hendak diteliti, yaitu sumber data primer dan skunder. Adapun sumber data yang dimaksud, yaitu:

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti untuk tujuan penelitian.<sup>4</sup> Data primer diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi, maupun laporan, Selama dokumen tidak resmi yang kemudian di olah peneliti.<sup>5</sup> Informan dalam Penelitian ini adalah satu pegawai BRI pusat wilayah Metro, 5 Agen BRI Link yang ada di Desa Tanjung Kari Kec. Margatiga, dan 5 masyarakat Desa Tanjung Kari yang menjadi Nasabah BRI Link.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer. Data yang dihasilkan dari sumber data ini adalah sumber data

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Cet Ke-XIV*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010), 22.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 137.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Statiska Untuk Penelitian*, (Bandung: CV, Alfabeta, 2002), 34.

sekunder. Dalam penelitian sumber data sekunder yang menjadi sumber data penunjang adalah buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian dari proses pengujian data yang berkaitan dengan sumber dan cara untuk memperoleh data penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan:

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan langkah untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanggung jawab, dengan saling bertatap muka antara si pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).<sup>6</sup> Adapun macam-macam wawancara terdiri dari:

##### a. Wawancara terstruktur (*Structured Interview*)

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang memberikan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan jawaban dalam pola pertanyaan yang dikemukakan.<sup>7</sup>

##### b. Wawancara semi terstruktur (*Semi Structure Interview*)

Wawancara ini pelaksanaannya lebih bebas apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya adalah menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Responden diminta pendapat dan ide-idenya.

---

<sup>6</sup> Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 174.

<sup>7</sup> W. Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2002), 120.

c. Wawancara tidak terstruktur (*Unstructure Interview*)

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas. Peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Berdasarkan macam-macam wawancara diatas maka penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Pada wawancara ini peneliti membawa beberapa pertanyaan, namun pada saat wawancara peneliti dapat mengembangkan pertanyaan lagi. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada satu Pegawai BRI pusat Wilayah Metro, 5 Agen BRI Link, dan juga 5 nasabah Agen BRI Link untuk mengetahui bagaimana penetapan tarif jasa Agen BRI Link berdasarkan prinsip akuntansi syariah Desa Tanjung Kari Kecamatan Margatiga.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, berarti: barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penulis mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, kabar, majalah, foto-foto dan sebagainya.<sup>8</sup>

Dokumentasi pada penelitian ini menggunakan dokumen perjanjian antara pihak Bank dan Agen BRI Link.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data menemukan pola, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian .*, 201.

dikelola, menemukan yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan orang lain.<sup>9</sup>

Menurut Sugiyono langkah dalam menganalisa data yang telah diperoleh yang pertama yaitu analisis sebelum lapangan, analisa ini dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data skunder yang akan digunakan untuk menentukan focus penelitian. Namun, fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah penelitian masuk selama di lapangan. Langkah yang selanjutnya adalah analisis selama dilapangan model Miles And Huberman, analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, penulis sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Jika jawaban yang di wawancarai setelah di analisis belum memuaskan maka penulis akan melanjutkan pertanyaan kembali, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap *kredibile*.<sup>10</sup>

Langkah terakhir yang dilakukan dalam analisis data adalah analisis data selama di lapangan model Spardley, analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menetapkan seorang informan yang mampu memberikan informasi kepada peneliti tentang objek penelitian. Setelah itu, penulis melakukan wawancara kepada informan tersebut dan mencatat hasil

---

<sup>9</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 248.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 245-246

wawancara dengan mengajukan pertanyaan deskriptif, dilanjutkan dengan analisis hasil terhadap hasil wawancara.<sup>11</sup>

Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif dengan cara berfikir induktif, karena analisis data yang diperoleh merupakan keterangan-keterangan dalam bentuk uraian kemudian dikembangkan menjadi hipotesis. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan evaluasi.

---

<sup>11</sup> *Ibid*, 253.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Desa Tanjung Kari Kecamatan Margatiga Lampung Timur**

##### **1. Kondisi Umum Desa**

###### **a. Geografis**

###### **1) Letak dan Luas Wilayah**

Desa Tanjung Kari merupakan salah satu dari 13 desa yang ada di Kecamatan Margatiga yang berjarak 1 Km dari Kecamatan Margatiga. Desa Tanjung Kari memiliki luas wilayah 1424,3 Ha.

###### **2) Iklim**

Iklim Desa Tanjung Kari sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia memiliki iklim kemarau dan penghujan hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Tanjung Kari Kecamatan Margatiga.

#### **B. Penetapan Tarif Jasa Agen BRI Link Desa Tanjung Kari Kecamatan Margatiga**

##### **1. Wawancara Dengan Pihak Bank BRI Pusat Wilayah Metro**

Wawancara yang dilakukan kepada Bapak Angga Wijaya selaku pegawai Bank pusat wilayah Metro, beliau mengatakan bahwa:

“Untuk menjadi agen BRI Link harus memenuhi persyaratan yang telah ditentukan BRI diantaranya syarat agen BRI Link telah memiliki usaha yang berjalan minimal 1 tahun dan memiliki rekening tabungan atau giro BRI. Modal awal agen BRI Link sebesar Rp. 10.000.000,- dan memiliki saldo di rekening tabungan sebagai dana untuk memenuhi kebutuhan transaksi nasabah, memiliki surat keterangan usaha, dan belum menjadi agen laku pandai

sebelumnya. Desa Tanjung Kari sendiri memiliki 5 Agen<sup>1</sup>

Dari wawancara dan penjelasan di atas bahwa, dapat dipahami untuk dapat menjadi agen BRI Link nasabah harus memenuhi syarat diantaranya sebagai berikut:

- a. Memiliki usaha minimal 1 tahun
- b. Memiliki rekening BRI dengan jumlah saldo yang mencukupi (sesuai ketentuan bank) untuk melakukan transaksi.
- c. Memiliki Surat Keterangan Usaha (Sekurang-kurangnya dari perangkat Desa)
- d. Belum menjadi agen dari bank penyelenggara laku pandai.

Wawancara yang dilakukan kepada Bapak Andika Pratama selaku pegawai Bank pusat wilayah Metro, beliau mengatakan bahwa:

“BRI Link menjalin kerjasama dengan Nasabah BRI sebagai Agen yang dapat melayani transaksi perbankan bagi masyarakat secara *real time online* menggunakan fitur EDC mini ATM BRI dengan konsepnya yaitu *sharing fee* (50%:50% antara bank dan agen). BRI Link merupakan layanan perbankan tanpa kantor dan keberadaannya tersebar di daerah-daerah plosok di Indonesia, tidak adanya ketentuan berapa jumlah biaya administrasi yang dikenakan nasabah, hanya saja BRI memberikan biaya tarif standar dengan agen BRI Link sedangkan untuk tambahan biaya administrasi secara penuh diserahkan pada masing-masing agen BRI Link. tetapi ada kesepakatan atau perjanjian yang di tetapkan agen kepada pihak Bank dalam memberikan tarif jasa. Seperti contoh Agen 1 menetapkan biaya tarif jasa dalam transaksi transfer sesama BRI Rp.100.000 s/d Rp.1.000.000 dengan tarif jasanya Rp.5000, maka pihak agen tidak boleh mengambil tarif jasa melebihi jumlah yang telah disepakati keduanya. Apabila melebihi yang disepakati maka pihak Bank akan mengambil keuntungan yang lebih. rBatasan limit transfer atau tarik tunai pada agen adalah Rp.100.000.000 tiap harinya. Agen harus mencapai 150 transaksi setiap bulannya, apabila transaksi agen kurang dari target transaksi minimal maka akan

---

<sup>1</sup> Angga Wijaya, Pegawai Bank Pusat, wawancara pada tanggal 30 oktober 2023

dikenakan penalty sebesar Rp.100.000 setiap bulannya. Pengenaan target transaksi diberlakukan pada bulan ke 4 setelah implementasi BRI Link mini ATM.”<sup>2</sup>

Dari wawancara diatas dapat dipahami bahwa sesuai konsep BRI Link yaitu *sharing fee*, bank BRI dan agen akan mendapatkan *fee* yaitu 50%:50% untuk agen. Biaya admin didebet langsung dari rekening terdaftar atau rekening sumber dana agen BRI Link yang sudah didaftarkan pada saat pendaftaran kecuali transfer ke Bank lain menggunakan rekening nasabah. Selanjutnya para agen itu mendapatkan *fee* dari transaksi yang dilakukan oleh pelanggannya (nasabah). Banyaknya produk dan layanan jasa yang ditawarkan BRI Link, banyak pula *fee* yang diperoleh dari setiap transaksi. Tambahan biaya administrasi secara penuh diserahkan pada masing-masing agen BRI Link, sehingga agen BRI Link dapat mencapai target minimal 150 transaksi/bulan sesuai ketentuan BRI.

2. Wawancara dengan beberapa nasabah yang menggunakan jasa BRI Link di Desa Tanjung Kari:

“Menurut Bapak Ahmad dan Ibu Sukma lebih memilih menggunakan BRI Link karena transaksi lebih cepat dan mudah dijangkau, Beliau telah menggunakan layanan jasa BRI Link sejak tahun 2019 dan telah melakukan transaksi/tarik tunai dengan jumlah kurang lebih 5 kali dalam sebulan. Lokasi lebih dekat tanpa perlu menunggu antrian di kantor bank yang lumayan jauh. Namun, dalam penetapan tarif biaya terkadang terdapat perbedaan antara agen satu dengan agen yang lainnya pada saat melakukan transaksi. Sedangkan jumlah nominalnya sama. Seharusnya masing-masing agen dalam menetapkan tarif tidaklah berbeda karena produk layanan jasa yang diberikan juga berasal dari kantor bank yang sama. Sistem transaksi tarik tunai pada agen adalah: 1). Nasabah datang ke agen dengan membawa kartu ATM untuk melakukan transaksi tarik tunai. 2).

---

<sup>2</sup> Angga Wijaya, Pegawai Bank Pusat Wilayah Metro, Wawancara pada tanggal 30 oktober 2023

Agen BRI Link memilih menu transfer sesama BRI, lalu menggesekkan kartu ATM Nasabah dan masukkan nomor rekening agen. 3). Kemudian agen BRI Link akan memasukkan jumlah uang yang diinginkan oleh nasabah. 4). Kemudian agen BRI Link meminta nasabah masukkan nomor PIN ATM. 5). Kemudian akan muncul konfirmasi, dan agen BRI Link menyerahkan jumlah uang tunai yang ditarik tersebut.<sup>3</sup>

“Menurut ibu Fitri dan Bapak Abdul mengatakan bahwa sejak 2019 telah menggunakan jasa BRI Link dengan transaksi/tarik tunai 3-5 kali dalam sebulan, lebih memilih menggunakan jasa Agen BRI Link karena lebih mudah, aman, cepat, dan tidak menunggu antrian. Namun biaya transfer dari satu agen ke agen lain sedikit berbeda. Di agen 1 jika melakukan transaksi dengan nominal Rp. 100.000 s/d Rp. 1.000.000 dikenakan biaya Rp.3000 dan di agen 2 dikenakan biaya jasa Rp. 5000. Sedangkan jumlah yang akan ditransfer nominalnya sama tetapi biaya administrasi tambahan yang berbeda. Disini muncul pertanyaan bagi kami yang menggunakan layanan jasa di BRI Link kenapa terjadi perbedaan didalam penetapan biaya administrasi?”<sup>4</sup>

“Menurut Bapak Tomi mengatakan menggunakan BRI Link lebih mudah diakses dibandingkan harus ke kantor bank yang jaraknya cukup jauh. Dengan BRI Link lebih cepat, lebih aman dan tidak perlu menunggu antrian. Namun sebagai nasabah Bapak Tomi pernah mengalami kecurangan sebagai seorang nasabah dia melakukan penarikan uang di salah satu agen di Desa Tanjung Kari dengan nominal Rp.500.000 tetapi dikenakan biaya jasa Rp.5000, tetapi beberapa hari kemudian dia melakukan kembali transaksi tarik tunai dengan nominal yang sama tetapi dikenakan tarif jasa Rp.10.000. Beliau telah menggunakan jasa BRI Link sejak tahun 2021 dan telah melakukan transaksi/tarik tunai di BRI Link dengan jumlah kurang lebih 100 kali sejak 2021. Biaya tarif jasa yang diberikan agen sudah disepakati dengan nasabah, jika nasabah keberatan boleh untuk tidak memakai jasa agen tersebut”<sup>5</sup>

Dari beberapa wawancara diatas dapat dipahami bahwa tujuan BRI Link itu sendiri adalah untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat yang belum mendapatkan layanan perbankan. Kemudahan yang diperoleh nasabah BRI Link tidak perlu menunggu nomor antrian, transaksi lebih

---

<sup>3</sup> Ahmad dan Sukma, Nasabah Agen BRI Link, Wawancara pada 30 oktober 20223

<sup>4</sup> Fitri dan Abdul, Nasabah Agen BRI Link, Wawancara pada 30 oktober 2023

<sup>5</sup> Tomi, Nasabah Agen BRI Link, Wawancara pada tanggal 30 Oktober 2023

cepat dan aman. Dalam melakukan transaksi di BRI Link nasabah dikenakan biaya administrasi untuk setiap transaksi yang telah dilakukan seperti transaksi tarik dan setor tunai, transfer sesama bank, transfer bank lain, pembayaran listrik, telepon, pembayaran angsuran motor dan pembayaran angsuran pinjaman.

Berikut penetapan biaya administrasi masing-masing Agen BRI Link Desa Tanjung Kari Kecamatan Margatiga:

**Tabel 4.1**  
**Biaya Administrasi Transaksi BRI Link**

No	Nama	Jenis Transaksi	Jumlah	Biaya Transaksi
1	Annisa N J (Pemilik Agen)	Tarik Tunai Transfer BRI Transfer Bank lain	Rp.100.000 s/d Rp. 1.000.000	Rp.3000 Rp.5000 Rp.7.000
2	Ajeng (Pemilik Agen)	Tarik Tunai Transfer BRI TransferBank lain	Rp.100.000 s/d Rp. 1.000.000	Rp.5000 Rp.7000 Rp.10.000
3	Winda (Pemilik Agen)	Tarik Tunai Transfer BRI TransferBank lain	Rp.100.000 s/d Rp. 1.000.000	Rp.5000 Rp.5000 Rp.7.000
4	Santika (Pemilik Agen)	Tarik Tunai Transfer BRI TransferBank lain	Rp.100.000 s/d Rp. 1.000.000	Rp.5000 Rp.7000 Rp.15.000
5	Novi (Pemilik Agen)	Tarik Tunai Transfer BRI TransferBank lain	Rp.100.000 s/d Rp. 1.000.000	Rp.5000 Rp.10.000 Rp.15.000

*Sumber: Agen BRI Link Desa Tanjung Kari Kecamatan Margatiga*

**Tabel 4.2**  
**Alasan Penetapan Biaya Administrasi**

No	Nama	Alasan Penetapan Biaya Administrasi
1	Annisa N j (Pemilik Agen)	Biaya Listrik Biaya Operasional Jarak ATM dengan agen
2	Ajeng (Pemilik Agen)	Biaya Listrik Biaya Operasional Jarak ATM dengan agen Jarak dengan agen lain
3	Winda (Pemilik Agen)	Biaya Listrik Biaya Operasional Jarak ATM dengan agen
4	Santika (Pemilik Agen)	Biaya Sewa Biaya Listrik Biaya Operasional Jarak ATM dengan agen Jarak dengan agen lain
5	Novi (Pemilik Agen)	Biaya Sewa Biaya Listrik Biaya Operasional Jarak ATM dengan agen Jarak dengan agen lain

*Sumber: Agen BRI Link Desa Tanjung Kari*

Berdasarkan tabel diatas bahwa:

- a. Ibu Annisa NJ menetapkan tarif jasa tarik tunai dengan nominal Rp.100.000 s/d Rp.1.000.000 dengan biaya jasa Rp.3000, Transfer BRI dengan tarif jasa Rp.5000, Transfer ke Bank lain Rp.7000. Biaya jasa yang diberikan sudah diperhitungkan oleh agen berdasarkan biaya listrik, biaya operasional, jarak ATM dengan agen.
- b. Ibu Ajeng menetapkan tarif jasa tarik tunai dengan nominal Rp.100.000 s/d Rp.1.000.000 dengan biaya jasa Rp.5000, Transfer BRI dengan tarif jasa Rp.7000, Transfer ke Bank lain Rp.10.000. Biaya jasa yang diberikan sudah diperhitungkan oleh agen berdasarkan

biaya listrik, biaya operasional, jarak ATM dengan agen, jarak dengan agen lain.

- c. Ibu Winda menetapkan tarif jasa tarik tunai dengan nominal Rp.100.000 s/d Rp.1.000.000 dengan biaya jasa Rp.5000, Transfer BRI dengan tarif jasa Rp.5000, Transfer ke Bank lain Rp.7000. Biaya jasa yang diberikan sudah diperhitungkan oleh agen berdasarkan biaya listrik, biaya operasional, jarak ATM dengan agen.
- d. Ibu Santika menetapkan tarif jasa tarik tunai dengan nominal Rp.100.000 s/d Rp.1.000.000 dengan biaya jasa Rp.5000, Transfer BRI dengan tarif jasa Rp.7000, Transfer ke Bank lain Rp.15.000. Biaya jasa yang diberikan sudah diperhitungkan oleh agen berdasarkan biaya sewa, biaya listrik, biaya operasional, jarak ATM dengan agen, jarak dengan agen lainnya.
- e. Ibu Novi menetapkan tarif jasa tarik tunai dengan nominal Rp.100.000 s/d Rp.1.000.000 dengan biaya jasa Rp.5000, Transfer BRI dengan tarif jasa Rp.10.000, Transfer ke Bank lain Rp.15.000. Biaya jasa yang diberikan sudah diperhitungkan oleh agen berdasarkan biaya sewa, biaya listrik, biaya operasional, jarak ATM dengan agen, jarak dengan agen lainnya.

3. Berikut adalah hasil wawancara dari beberapa agen BRI Link:

Wawancara yang dilakukan kepada pemilik agen BRI Link, Ibu Annisa NJ:

“Beliau mengatakan sudah menjadi agen sejak 2019, biaya

administrasi terhadap nasabah yang melakukan transaksi tarik tunai melalui BRI Link Rp.100.000 s/d Rp. 1.000.000 dikenakan biaya sebesar Rp. 3000, nasabah yang melakukan transfer sesama bank BRI dikenakan biaya sebesar Rp. 5000. Sedangkan nasabah yang melakukan transaksi transfer pada bank lain dikenakan biaya hingga Rp. 7000. Penetapan biaya administrasi yang diberikan sudah diperhitungkan berdasarkan biaya yang dikeluarkan oleh agen seperti biaya listrik, biaya operasional, mempertimbangkan jarak ATM dengan agen, dan jarak dengan agen lainnya. Beliau ini menetapkan biaya administrasi lebih kecil dibandingkan agen lain karena tidak mau membebaskan nasabah dengan biaya administrasi terlalu besar agar lebih diminati oleh nasabahnya. Bentuk kesepakatan antara agen Ibu Annisa NJ dengan pihak Bank pada awal menjadi agen ditargetkan harus mencapai 150 transaksi dan biaya jasa tidak boleh dilebihkan dari kesepakatan awal.”<sup>6</sup>

Wawancara yang dilakukan kepada pemilik Agen BRI Link, Ibu

Ajeng:

“Beliau mengatakan sudah menjadi agen sejak 2020, penetapan biaya administrasi yang diberikan sudah dihitung berdasarkan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh agen seperti biaya listrik dan biaya operasional ke bank. Beliau mengatakan awal buka BRI Link membuat perjanjian atau kesepakatan dengan pihak Bank BRI, jika nasabah melakukan tarik tunai Rp. 100.000 s/d Rp.1.000.000 menyepakati biaya adminnya Rp.5000 maka tidak boleh mengambil lebih dari kesepakatan tersebut. Alasan beliau memberikan biaya jasa untuk mendapatkan keuntungan . Bentuk kesepakatan (kontra) antara agen milik Ibu Fauziah dengan pihak Bank bahwa setiap bulannya, perlu mencapai target 150 transaksi, jika tidak mencapai target tersebut maka bisa saja dikenakan penalty.”<sup>7</sup>

Wawancara yang dilakukan kepada pemilik Agen BRI Link, Winda:

“Beliau mengatakan sudah menjadi agen sejak 2020, Beliau menetapkan tarif jasa jika nasabah melakukan tarik tunai Rp. 100.000 s/d Rp.1.000.000 menyepakati biaya adminnya Rp.5000. Tarif jasa yang diberikan kepada nasabah tersebut sudah disepakati kepada pihak Bank. Produk dan layanan jasa yang disediakan oleh agen BRI Link adalah: transfer uang sesama BRI dan antar Bank, Tarik tunai tanpa kartu atau dengan kartu, pembayaran tagihan listrik, PDAM, BPJS, dan lainnya.”<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Annisa NJ, Pemilik Agen BRI Link, Wawancara pada tanggal 02 November 2023

<sup>7</sup> Ajeng, Pemilik Agen BRI Link, Wawancara pada tanggal 02 November 2023

<sup>8</sup> Winda, Pemilik Agen BRI Link, Wawancara pada tanggal 10 November 2023

Wawancara yang dilakukan kepada pemilik Agen BRI Link, Ibu

Santika:

“Beliau mengatakan sudah sejak 2019 menjadi agen BRI Link, biaya administrasi terhadap nasabah yang melakukan transaksi tarik tunai melalui BRI Link Rp.100.000 s/d Rp.1.000.000 dikenakan biaya sebesar Rp.5000, nasabah yang melakukan transfer sesama bank BRI dikenakan biaya sebesar Rp.7.000, sedangkan nasabah yang melakukan transaksi transfer bank lain sebesar Rp.15.000. Penetapan biaya administrasi yang diberikan oleh agen sudah dihitung berdasarkan biaya-biaya yang telah dikeluarkan seperti biaya sewa, biaya listrik, biaya operasional, mempertimbangkan jarak ATM dengan agen, dan jarak agen lainnya.<sup>9</sup>

Wawancara yang dilakukan kepada pemilik Agen BRI Link, Ibu

Novi:

“Beliau mengatakan sudah menjadi agen sejak 2021, alasan beliau memberikan biaya jasa agar mendapatkan keuntungan dari jasa yang beliau keluarkan, Biaya jasa yang ditetapkan tersebut telah disepakati oleh agen dan pihak Bank dengan mempertimbangkan biaya atau pengeluaran beliau. Syarat menjadi agen BRI Link adalah:

- a. Memiliki lokasi usaha/tempat tinggal tetap
- b. Memiliki penghasilan dari kegiatan usaha minimal 2 tahun
- c. Dokumen pribadi berupa KTP dan NPWP
- d. Belum pernah menjadi agen Bank lain
- e. Memiliki tabungan sekurang-kurangnya Rp.10.000.000.”<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa agen yang dilakukan di Desa Tanjung Kari dapat dipahami bahwa agen diatas didalam penetapan biaya sudah dipertimbangkan sesuai dengan biaya-biaya yang dikeluarkan. Mempertimbangkan jarak agen dengan Bank. Perbedaan tarif antara kelima agen diatas terjadi karena masing-masing agen memperhitungkan biaya yang dikeluarkan juga berbeda-beda dan jarak dengan kantor BRI

---

<sup>9</sup> Santika, Pemilik Agen BRI Link, Wawancara pada tanggal 02 November 2023

<sup>10</sup> Novi, Pemilik Agen BRI Link, Wawancara Pada Tanggal 10 November 2023

juga cukup jauh. Penetapan tarif juga di sesuaikan strategi pemasaran mereka masing-masing.

### C. Penetapan Tarif Jasa Agen BRI Link Berdasarkan Prinsip Akuntansi Syariah

Umat islam tidak hanya tekun dalam beribadah, tetapi juga harus benar dalam kegiatan bermuamalah. Dengan kata lain, umat islam memiliki kesalehan ritual dan juga memiliki kesalehan sosial. Umat islam harus bisa mengimplementasikan nilai-nilai ketauhidannya kepada Allah SWT dalam semua kegiatannya, seperti dalam kegiatan politik, sosial. Maupun ekonomi. Nilai-nilai Tauhid harus diimplementasikan dalam *muamalah* sehari-hari misalnya seperti berlaku jujur, adil, amanah, dan transparansi dalam kegiatan ekonomi.

#### 1. Prinsip Keadilan

Wawancara yang dilakukan oleh Bapak Angga Wijaya, Pihak Bank BRI Pusat Wilayah Metro:

“Beliau mengatakan, program yang diberikan kepada Agen oleh pihak Bank mempunyai prinsip keadilan diwujudkan dengan cara menyepakati harga jasa yang adil dan wajar, menghargai hak dan kewajiban dari masing-masing pihak.”<sup>11</sup>

Wawancara dengan salah satu Agen, Ibu Annisa Nj:

“Beliau mengatakan, Prinsip keadilan sudah diterapkan oleh agen diwujudkan dengan cara menetapkan harga jasa yang adil dan wajar kepada nasabah, tidak melakukan penipuan atau manipulasi informasi.”<sup>12</sup>

Wawancara dengan salah satu Nasabah Agen BRI Link, Ibu Sukma:

“Beliau mengatakan, Prinsip keadilan sudah diterapkan kepada

---

<sup>11</sup> Angga Wijaya, Pihak Bank BRI Wilayah Pusat, Wawancara Pada Tanggal 05 November 2023

<sup>12</sup> Annisa NJ, Agen BRI Link, Wawancara Pada Tanggal 10 November 2023

nasabah diwujudkan dengan cara perlakuan adil terhadap individu dengan memberikan hak sesuai apa yang harus diterimanya, tanpa membeda-bedakan suku, keturunan, dan agama.”<sup>13</sup>

## 2. Prinsip Bertanggung Jawab

Wawancara dengan pihak Bank BRI Pusat Wilayah Metro, Bapak

Angga Wijaya:

“Beliau mengatakan prinsip bertanggung jawab ini sudah jelas diterapkan oleh agen dan pihak BRI yang mana masing-masing pihak secara bersama-sama membuat suatu kesepakatan atau perjanjian yang saling menguntungkan, dan bebas menentukan bentuk perjanjian, termasuk kebebasan dalam menentukan cara-cara penyelesaian bila dibelakang hari terjadi persengketaan. Masing-masing pihak sama-sama bertanggung jawab dalam memelihara dan mentaati butir-butir perjanjian yang dibuat..”<sup>14</sup>

Wawancara dengan salah satu Agen, Ibu Ajeng:

“Beliau mengatakan,prinsip bertanggung jawab disini diwujudkan dengan cara membuat kesepakatan dengan pihak BRI bahwasannya di awal menjadi agen jika transaksi dalam 1 bulan tidak mencapai 150 maka agen siap bertanggung jawab atas penalty tersebut.”<sup>15</sup>

Wawancara dengan salah satu nasabah agen BRI Link, Bapak Tomi:

“Beliau mengatakan, prinsip bertanggung jawab yang didapatkan nasabah dari agen yaitu jika terjadi kegagalan dalam transaksi,maka pihak agen harus bertanggung jawab dengan mengembalikan kembali uang nasabah. Hilangnya dokumen atau kartu ATM nasabah yang disebabkan oleh agen, maka agen harus bertanggung jawab atas kerugian yang diterima nasabah tersebut.”<sup>16</sup>

## 3. Prinsip Kebenaran

Wawancara dengan pihak Bank Pusat Wilayah Metro, Bapak Angga

Wijaya:

---

<sup>13</sup> Sukma, Nasabah Agen BRI Link, Wawancara Pada Tanggal 10 November 2023

<sup>14</sup> Angga Wijaya, Pihak BRI Pusat Wilayah Metro, Wawancara Pada Tanggal 05 November 2023

<sup>15</sup> Ajeng, Pemilik Agen BRI Link, Wawancara Pada tanggal 18 Oktober 2023

<sup>16</sup> Tomi, Nasabah Agen BRI Link, Wawancara Pada Tanggal 02 November 2023

“Beliau mengatakan, program yang diberikan kepada agen memiliki prinsip kebenaran, diwujudkan dengan cara pihak agen siap jika harus memberikan semua keterangan dengan sebenar-benarnya yang diminta oleh BRI sehubungan dengan tindakan-tindakan dengan penggunaan dan atau penyalahgunaan transaksi BRI Link.”<sup>17</sup>

Wawancara dengan salah satu agen BRI Link, Ibu Winda:

“Beliau mengatakan, prinsip kebenaran yang diterapkan dalam agen BRI Link yaitu sikap dan perilaku yang benar tanpa adanya unsur penipuan dalam melayani transaksi nasabah demi memperoleh keuntungan pribadi. Namun terkadang kita juga menjumpai perilaku yang menyimpang dari kebenaran dalam melakukan bisnis.”<sup>18</sup>

Wawancara dengan salah satu nasabah agen BRI Link, Ibu Fitri:

“Beliau mengatakan, prinsip kebenaran belum sepenuhnya diterapkan oleh agen, dikarenakan agen masih sering melakukan kecurangan dalam mengambil keuntungan tarif jasa”<sup>19</sup>

## D. Pembahasan

### 1. Penetapan Tarif Jasa Agen BRI Link Desa Tanjung Kari Kecamatan Margatiga

BRI Link merupakan produk baru yang diluncurkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan munculnya program ini diharapkan masyarakat dapat mengetahui dan menggunakan layanan jasa perbankan tanpa harus menunggu antrian panjang di kantor BRI. Agen BRI Link merupakan kerjasama antara Bank BRI dengan nasabah BRI sebagai agen BRI Link yang dapat melayani transaksi perbankan bagi masyarakat secara *real time online* menggunakan EDC perangkat BRI dengan konsep *sharing fee*. BRI Link didukung oleh Provider

---

<sup>17</sup> Angga Wijaya, Pihak Bank Pusat Wilayah Metro, Wawancara Pada Tanggal 05 November 2023

<sup>18</sup> Winda, Pemilik Agen BRI Link, Wawancara Pada Tanggal 10 November 2023

<sup>19</sup> Fitri, Nasabah Agen BRI Link, Wawancara Pada Tanggal 10 November 2023

telekomunikasi yaitu seperangkat alat EDC (*Electronic Data Capture*) yang digunakan untuk layanan jasa perbankan yang dapat diberikan oleh agen BRI Link.<sup>20</sup>

Untuk dapat menjadi agen BRI Link nasabah harus memenuhi syarat diantaranya sebagai berikut:

- a. Memiliki usaha minimal 1 tahun
- b. Memiliki rekening BRI dengan jumlah saldo yang mencukupi (sesuai ketentuan bank) untuk melakukan transaksi.
- c. Memiliki Surat Keterangan Usaha (Sekurang-kurangnya dari perangkat Desa)
- d. Belum menjadi agen dari bank penyelenggara laku pandai.

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan bahwa BRI Link menjalin kerjasama dengan nasabah BRI sebagai Agen yang dapat melayani transaksi perbankan bagi masyarakat *real time online* menggunakan fitur EDC (*Electronic Data Capture*) mini ATM BRI dengan konsepnya yaitu *sharing fee* 50%:50% antara Bank dan Agen. Tarif jasa secara penuh diserahkan kepada masing-masing agen, tetapi ada kesepakatan atau perjanjian yang ditetapkan agen kepada pihak bank dalam memberikan tarif jasa. Pihak agen tidak boleh mengambil tarif jasa melebihi jumlah yang telah disepakati keduanya. Agen harus mencapai 150 transaksi setiap bulannya, apabila transaksi agen kurang dari target dari transaksi minimal maka akan dikenakan penalty.

---

<sup>20</sup> Ri Corporate, *Laporan Keberlanjutan*, 2015, 37

Tarif jasa yang ditetapkan oleh agen berbeda-beda sudah diperhitungkan oleh agen berdasarkan biaya listrik, biaya sewa, biaya operasional, jarak agen dengan ATM, jarak agen dengan agen lainnya. Agen BRI Link mendapatkan imbalan jasa berupa sharing fee BRI Link sukses dengan skema 50% BRI dan 50% Agen BRI Link.<sup>21</sup>

## 2. Penetapan Tarif Jasa Agen BRI Link Berdasarkan Prinsip Akuntansi Syariah

Syaikh Muhammad bin Sholeh Al Utsaimin berkata “Keuntungan itu tidak dibatasi boleh saja mengambil keuntungan 10,20,25% atau lebih dari itu, asalkan tidak ada ghiban (Pengelabuan). Perlu diketahui tidak ada batasan keuntungan (menurut syariat). Keuntungan bisa saja banyak, bisa pula sedikit. Kecuali jika sudah ada batasan harga di pasaran dengan harga tertentu, maka tidak boleh konsumen dikelabui saat itu.

Adapun jika seorang pedagang mengelabui orang yang tidak berdaya apa-apa atau ia menipu orang miskin dan ia menjual dengan harga yang terlalu tinggi, maka itu tidak boleh. Hendaknya ia menetapkan harga standar seperti yang orang-orang jual. Kecuali jika ia dengan ia katakan bahwa harga standar demikian dan demikian, sedangkan ia jual dengan harga seperti ini, maka seperti itu tidaklah masalah asalkan dia telah menjelaskan sesuai realita atau karena alasan pasar yang jauh. Ketika ia naikkan harga seperti itu, ia sudah menjelaskan alasannya.<sup>22</sup>

### a. Prinsip Keadilan

Keadilan adalah pengakuan dan perlakuan yang seimbang antara hak-hak dan kewajiban. Keadilan terletak pada keharmonisan menuntun hak dan menjalankan kewajiban. Atau dengan kata lain, keadilan adalah keadaan bila setiap orang memperoleh bagian yang sama dari kekayaan bersama. Prinsip keadilan ini tidak saja merupakan nilai yang sangat penting dalam etika kehidupan sosial dan bisnis,

---

<sup>21</sup> Dokumen Pejanjian Kerjasama antara PT.Bank Rakyat Indonesia dengan Agen BRI Linkz

<sup>22</sup> Adanan Murroh Nasution, Batasan Mengambil Keuntungan Menurut Hukum Islam, *Jurnal El-Qanuny*, vol nomor 4 nomor 1 Edisi Januari, Juni 2018

tetapi juga merupakan nilai yang secara interen melekat dalam fitrah manusia. Dalam konteks akuntansi keadilan mengandung pengertian yang bersifat fundamental dan tetap berpijak pada nilai-nilai etika/syariah dan moral, secara sederhana adil dalam akuntansi adalah pencatatan dengan benar setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan.

Dalam Al-Qur'an disampaikan bahwa kita harus mengukur secara adil, jangan dilebihkan dan jangan dikurangi. Kita dilarang untuk menuntut keadilan ukuran dan timbangan bagi kita, sedangkan bagi orang lain kita menguranginya. Dalam hal ini Al-Qur'an menyatakan dalam berbagai ayat, antara lain dalam surah Asy-Syura ayat 181-184 yang berbunyi :

﴿أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ وَزِنُوا بِالْقِسْطِ الْمُسْتَقِيمِ  
وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْثَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ وَاتَّقُوا الَّذِي  
خَلَقَكُمْ وَالْجِبِلَّةَ الْأُولَىٰ﴾

Artinya : “Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela dimuka bumi dengan membuat kerusakan dan bertakwalah kepada Allah yang telah menciptakan kamu dan umat-umat yang dahulu”. (Q.S. Asy-Syura : 181-184).

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti bahwa prinsip bertanggung jawab telah diterapkan oleh agen BRI Link dengan cara menyepakati harga jasa yang adil dan wajar, tidak melakukan manipulasi atau penipuan informasi, memberikan perlakuan yang adil

terhadap nasabah memberikan hak sesuai apa yang diterimanya tanpa membedakan suku, agama dan keturunan.

b. Prinsip Bertanggungjawab

Dalam kebudayaan kita, umumnya “tanggung jawab” diartikan sebagai keharusan untuk “menanggung” dan “menjawab” dalam pengertian lain yaitu suatu keharusan untuk menanggung akibat yang ditimbulkan oleh perilaku seseorang dalam rangka menjawab suatu persoalan. Pertanggung jawaban berkaitan langsung dengan konsep amanah, dimana implikasinya dalam bisnis dan akuntansi adalah bahwa individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu melakukan pertanggungjawaban apa yang telah diamanatkan dan diperbuat kepada pihak-pihak yang terkait. Pertanggung jawaban diwujudkan dalam bentuk laporan keuangan.

Berdasarkan analisis yang peneliti lakukan bahwa prinsip bertanggung jawab telah diterapkan oleh agen BRI Link dengan cara membuat suatu kesepakatan atau perjanjian dengan pihak BRI, agen membuat kesepakatan dengan pihak BRI bahwasannya di awal menjadi agen jika transaksi dalam satu bulan tidak mencapai 150 transaksi maka agen siap bertanggung jawab atas penalty tersebut. Sedangkan, prinsip bertanggung jawab yang didapatkan nasabah dari agen ialah jika terjadi kegagalan dalam bertransaksi maka agen harus bertanggung jawab atas kegagalan itu dengan cara mengembalikan uang nasabah.

c. Prinsip Kebenaran

Dalam kamus umum Bahasa Indonesia, ditemukan arti kebenaran yaitu:

- 1) Keadaan yang benar (cocok dengan hal atau keadaan sesungguhnya)
- 2) Sesuatu yang benar (sungguh-sungguh ada, betul demikian halnya)
- 3) Kejujuran, ketulusan hati

Dari penjelasan diatas, maka yang dimaksud dengan kebenaran dalam akuntansi syariah adalah kesesuaian antara apa yang dicatat dan dilaporkan dengan apa yang terjadi sebenarnya di lapangan.

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan bahwa prinsip kebenaran itu sendiri adalah sikap dan unsur perilaku yang benar tanpa adanya unsur kecurangan dalam melayani transaksi nasabah demi memperoleh keuntungan pribadi. Tetapi prinsip kebenaran banyak yang belum diterapkan oleh agen dikarenakan masih banyak kecurangan yang dilakukan pihak agen dalam mengambil keuntungan tarif jasa.

Nilai-nilai tanggung jawab, kebenarandan keadilan membentuk akuntansi syariah dapat dijelaskan sebagai berikut<sup>23</sup>:

Dalam QS.Al-Baqarah 282, Allah SWT memerintahkan mencatat muamalah (transaksi) yang mengakibatkan perubahan dalam asset perorangan atau organisasi. Muamalah merupakan bagian penting

---

<sup>23</sup> Zulkifli dan Sulastiningsih, "Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan dalam Perspektif Islam" *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol. 2 No. 2, 172

dari ekonomi umat, sehingga pelaksanaanya harus memperhatikan nilai-nilai Islam.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu:

1. Penetapan tarif jasa Agen BRI Link Desa Tanjung Kari Kecamatan Margatiga menggunakan konsep *sharing fee* 50%:50% antara Bank dan Agen. Tarif jasa secara penuh diserahkan kepada masing-masing agen, tetapi ada kesepakatan atau perjanjian yang ditetapkan agen kepada pihak bank dalam memberikan tarif jasa. Tarif jasa yang ditetapkan oleh agen berbeda-beda sudah diperhitungkan oleh agen berdasarkan biaya listrik, biaya sewa, biaya operasional, jarak agen dengan ATM, jarak agen dengan agen lainnya.
2. Penetapan tarif jasa Agen BRI Link berdasarkan prinsip akuntansi syariah Desa Tanjung Kari Kecamatan Margatiga dalam mengambil keuntungan sudah sesuai syariat. Tetapi belum sepenuhnya diterapkan oleh agen, dikarenakan pada prinsip kebenaran, masih ada Agen yang belum menerapkan karena masih terdapat agen yang melakukan kecurangan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka sebagian akhir peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Terkait tarif jasa yang ditetapkan oleh Agen sebaiknya Agen BRI Link menginformasikan kepada nasabah secara tertulis untuk mengetahui dasar dalam penetapan biaya jasa tersebut.
2. Terkait Prinsip Akuntansi Syariah, dalam bermuamalah sebaiknya dapat menerapkan prinsip-prinsip akuntansi syariah terutama pada prinsip kebenaran yang masih banyak belum diterapkan oleh Agen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, M. Yazid. *Fiqh Muamalah dan Implementasinya dalam Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta. Logung Pustaka.
- Alma, Buchari dan Donni Juni Priansa. *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Amalia, Leni. *Peranan Agen BRI Link pada PT. Bank Rakyat Indonesia. Tbk Unit Sempang Tujuh Ulee Kareng. Banda Ace*. Banda Aceh: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala, 2017.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro, 2008.
- Gulo, W. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Gramedia, 2002.
- Halim, Abdul dan Bambang Supomo. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 1990.
- Hutabarat, Abner. *Kebijaksanaan Upah Minimum*. Direktorat Pengawasan Persyaratan Kerja dan Jaminan Sosial. Jakarta: 1984.
- Khanan dan Pujiyono. “Aspek Yuridis Keberadaan Agen Dalam Model Branchless Banking di Sistem Perbankan Indonesia”. *Privat Law II*. Vol 4. No. 1, 2016.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Nasir, Moh. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.
- Payne, Adrian. *Pemasaran Jasa*. Yogyakarta: Andi, 2000.
- PT. Bank Rakyat Indonesia. Persero Tbk. <https://bri.co.id/tentang-BRILink>
- Purnamasari, Erin. *Analisis Faktor Internal dan Eksternal Produk BRI Links Pada PT. Bank Rakyat Indonesia. Persero. Tbk. Kantor Cabang Solo Slamet Riyadi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2014.
- Rachmat, Zul, Ahmad Afandi, Affi Amalia, dkk. *Pengantar Bisnis*. Padang. PT Global Eksekutif Teknologi, 2023.

- Sari, Dwi Putri Intan. *Analisis Keputusan Nasabah dalam Menggunakan Produk BRILink dengan Metode AHP. Analytical Hierarchy Proces*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah. Repository Perpustakaan: UIN Imam Bonjol Padang, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono. *Statiska Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta, 2002.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Umar, Husein. *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- Yusuf, Muh, Q. Suhardi M. Anwar. Sunarti. *Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah Dalam Menjaga Akuntabilitas Laporan Keuangan Tahun 2015 Pada PT. Bank Mandiri Syariah Kota Palopo*. Vol. 7. Equilibrium. Tahun 2018.
- Zulkifli dan Sulastiningsih. "Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan dalam Perspektif Islam" *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*. Vol. 2 No. 2.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Nomor : B-3327/In.28.1/J/TL.00/11/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Esty Apridasari (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)

di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SITI ANISA**  
NPM : 1903030018  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Judul : **ANALISIS PENETAPAN TARIF JASA AGEN BRI LINK  
BERDASARKAN PRINSIP AKUNTANSI SYARIAH DI DESA  
TANJUNG KARI KECAMATAN MARGATIGA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 14 November 2023

Ketua Jurusan,



**Northa Idaman M.M**

NIP 19840820 201903 2 005

## **OUTLINE SKRIPSI**

### **ANALISIS PENETAPAN TARIF JASA AGEN BRI LINK BERDASARKAN PRINSIP AKUNTANSI SYARIAH DI DESA TANJUNG KARI KECAMATAN MARGATIGA LAMPUNG TIMUR**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**PERSETUJUAN**

**PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**ORISINILITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Penetapan Tarif Jasa
  - 1. Definisi Tarif Harga (Jasa)
  - 2. Tujuan Penetapan Tarif/Harga
  - 3. Metode Penetapan Tarif/Harga
  - 4. Faktor Yang Mempengaruhi Penentuan Harga Jasa
  - 5. Strategi Penentuan Harga Jual

- B. Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah
  - 1. Prinsip Keadilan
  - 2. Prinsip Kebenaran
  - 3. Prinsip Bertanggungjawab
- C. BRI Link
  - 1. Definisi BRI Link
  - 2. Tujuan Penyelenggaraan BRI Link
  - 3. Produk dan Layanan BRI Link
  - 4. Syarat Agen BRI Link
  - 5. Keuntungan BRI Link

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
  - 1. Jenis Penelitian
  - 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
  - 1. Sumber Data Primer
  - 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
  - 1. Metode Wawancara
  - 2. Metode Dokumentasi
- D. Teknik Analisa Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum Desa Tanjung Kari Kecamatan Margatiga Lampung Timur
- B. Penetapan Tarif Jasa Agen BRI Link Desa Tanjung Kari Kecamatan Margatiga
- C. Penetapan Tarif Jasa Agen BRI Link Desa Tanjung Kari Kecamatan Margatiga Berdasarkan Prinsip Akuntansi Syariah
- D. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, November 2023

Mengetahui  
Pembimbing,

Mahasiswa Ybs.



**Esty Apridasari, M.Si**  
NIP. 19880427 201503 2 005



**Siti Anisa**  
NPM. 1903030018

## **ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

### **ANALISIS PENETAPAN TARIF JASA AGEN BRI LINK BERDASARKAN PRINSIP AKUNTANSI SYARIAH DI DESA TANJUNG KARI KECAMATAN MARGATIGA LAMPUNG TIMUR**

#### **A. Wawancara Dengan Pihak Bank BRI Pusat Wilayah Metro**

1. Ada berapa agen BRI Link di wilayah Desa Tanjung Kari?
2. Bagaimana penetapan upah oleh pihak Bank pada Agen setiap transaksi?
3. Apakah sistem upah yang ditentukan sudah di sepakati antara pihak Bank dan Agen?
4. Bagaimana bentuk kesepakatan antara Bank dan Agen?
5. Apa saja syarat-syarat menjadi Agen BRI Link?
6. Apakah ada batasan/limit transfer atau tarik tunai?
7. Berapakah keuntungan yang didapat oleh Agen?
8. Apakah program yang diberikan kepada Agen oleh pihak Bank mempunyai prinsip keadilan, prinsip bertanggung jawab, dan prinsip kebenaran?

#### **B. Wawancara Dengan Pihak Agen di Desa Tanjung Kari**

1. Sejak kapan Bapak/Ibu bergabung menjadi Agen BRI Link?
2. Apa saja persyaratan menjadi Agen BRI Link?
3. Bagaimana bentuk kesepakatan (kontrak) antara BRI dan Agen BRI Link?
4. Berapa tarif jasa yang diberikan Agen kepada nasabah pada setiap transaksi?
5. Apa alasan Bapak/Ibu memberikan tarif jasa tersebut?
6. Apa saja produk dan layanan jasa yang disediakan pada Agen BRI Link ini?
7. Apakah prinsip keadilan, prinsip bertanggung jawab, dan prinsip kebenaran telah diterapkan oleh Agen BRI Link?

### C. Wawancara Dengan Nasabah Agen BRI Link Desa Tanjung Kari

1. Sejak kapan Bapak/Ibu mulai menggunakan layanan jasa di BRI Link?
2. Sudah berapa kali Bapak/Ibu menggunakan jasa Agen BRI Link?
3. Jasa apa saja yang sering Bapak/Ibu gunakan?
4. Berapa tarif atau biaya transfer yang diberikan Agen?
5. Apa alasan Bapak/Ibu memilih Agen BRI Link sebagai layanan transaksi?
6. Apakah Bapak/Ibu merasa terbantu dengan adanya Agen BRI Link ini?
7. Bagaimana bentuk dan sistem transaksinya?
8. Apakah tarif jasa yang diberikan Agen kepada nasabah sudah di sepakati?
9. Apakah prinsip Keadilan, Prinsip Bertanggung Jawab, dan Prinsip Kebenaran sudah diterapkan nasabah?

Mengetahui  
Pembimbing,



**Esty Apridasari, M.Si**  
NIP. 19880427 201503 2 005

Metro, November 2023

Mahasiswa Ybs.



**Siti Anisa**  
NPM. 1903030018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0310/In.28/D.1/TL.00/12/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
PEMILIK AGEN BRI LINK AGEN BRI  
LINK  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0311/In.28/D.1/TL.01/12/2024,  
tanggal 31 Desember 2024 atas nama saudara:

Nama : **SITI ANISA**  
NPM : 1903030018  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada PEMILIK AGEN BRI LINK AGEN BRI LINK bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di AGEN BRI LINK, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PENETAPAN TARIF JASA AGEN BRI LINK BERDASARKAN PRINSIP AKUNTANSI SYARIAH DESA TANJUNG KARI KECAMATAN MARGATIGA LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 31 Desember 2024  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001

## **SURAT TUGAS**

Nomor: B-0311/In.28/D.1/TL.01/12/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SITI ANISA**  
NPM : 1903030018  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Akuntansi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di AGEN BRI LINK, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PENETAPAN TARIF JASA AGEN BRI LINK BERDASARKAN PRINSIP AKUNTANSI SYARIAH DESA TANJUNG KARI KECAMATAN MARGATIGA LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 31 Desember 2024

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

---

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**UNIT PERPUSTAKAAN**  
**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@gmetrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
**Nomor : P-81/In.28/S/U.1/OT.01/02/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SITI ANISA  
NPM : 1903030018  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1903030018

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 Februari 2024

Kepala Perpustakaan



D. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Siti Anisa  
NPM : 1903030018  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Penetapan Tarif Jasa Agen BRI Link Berdasarkan Prinsip Akuntansi Syariah di Desa Tanjung Kari Kecamatan Margatiga** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 18%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 30 Januari 2024  
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



**Northa Idaman, M.M**  
NIP.198408202019031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : SITI ANISA  
NPM : 1903030018

Fakultas/Prodi : FEBI/AKS  
Semester/TA : X/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	30-1-2024		Acc skripsi untuk diimunaqosyahkan	

Dosen Pembimbing,

**Esty Apridasari, M.Si**  
NIP. 19880427 201503 2 005

Mahasiswa Ybs,

**Siti Anisa**  
NPM. 1903030018



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Siti Anisa                      Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi  
NPM : 1903030018                      Semester/TA : 9/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa / 21 - 11 - 2023	- Perbaiki sesuai catatan - lengkapi skripsi dari awal - akhir termasuk abstrak dan lampiran.	

Dosen Pembimbing,

**Esty Apridasari, M.Si**  
NIP. 19880427 201503 2 005

Mahasiswa ybs,

**Siti Anisa**  
NPM. 1903030018



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Siti Anisa                      Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi  
NPM : 1903030018                      Semester/TA : 9/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	1/11 2023	APD dan Outline Outline = transaksi yang dilarang kடைic perlu dimasukkan ke Bab 4	
	3/11 2023	Outline : 1. Penetapan tarif jasa .... 2. Penetapan tarif jasa ... berdasarkan prinsip akuntansi syariah  APD > tambahkan pertanyaan yg terkait dg prinsip akuntansi syariah	
	9/11 2023	Arc outline dan APP.	

Dosen Pembimbing,

**Esty Apridasari, M.Si**  
NIP. 19880427 201503 2 005

Mahasiswa ybs,

**Siti Anisa**  
NPM. 1903030018

## FOTO DOKUMENTASI



Foto 2. Wawancara dengan Agen Bri-Link



Foto 2. Wawancara dengan Agen Bri-Link



**Foto 3. Wawancara dengan Nasabah Agen Bri-Link**



**Foto 4. Wawancara dengan Nasabah Agen Bri-Link**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Siti Anisa lahir di Sukaraja Tiga, Kecamatan Margatiga pada tanggal 11 Juli 2001. Peneliti merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara. Dan dari pasangan bapak Mardiansyah dan ibu Nurhuda. Saat ini peneliti tinggal bersama orang tua dia Negeri Agung Kecamatan Margatiga Lampung Timur.

Peneliti mulai menempuh Pendidikan Taman Kanak Kana Dharma Wanita Wahyuni Mandira Pada Tahun 2007, Kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 1 Negeri Agung Pada tahun 2013. Kemudian Melanjutkan Pendidikan Kejenjang Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Margatiga pada Tahun 2016, Selanjutnya Penelitian menempuh Pendidikan Menengah Atas di SMA negeri I Sekampung Pada tahun 2019, Pada tahun yang sama, Peneliti melanjutkan pendidikan kejenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan mengambil Jurusan S1 Akuntansi Syariah Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun Ajaran 2019/2020.